

**SINKRONISASI PROGRAM PEMANFAATAN RUANG (SPPR)
KOTA TANJUNGPINANG DALAM MENDUKUNG
PENYUSUNAN PRIORITAS PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH**

Weldy Anugra Riawan

Fungsional Penata Ruang Muda Dinas PU, Penataan Ruang, dan Pertanahan Provinsi Kepri

Email: weldyanugrariawan@gmail.com

Abstract

According to mandate of Government Regulation Number 21 of 2021 concerning the Implementation of Spatial Planning, the Regional Government needs to synchronize the spatial utilization program (SPPR) with reference to the synchronization of programs that have been carried out by the Government. The output of these activities can be used as input in the preparation of the Regional Government Work Plan and also in the vision and mission of the Regional Head and RPJMD. The implementation of integrated infrastructure development in Tanjungpinang City is still experiencing various problems, including the lack of focus on regional targets that will be driven by infrastructure development, the synergism of infrastructure development programs between Regional Apparatus Organizations (OPD) within the Tanjungpinang City Government and the ineffectiveness of the infrastructure development budgeting system. To overcome these various problems, it is necessary to synchronize the annual/short-term space utilization program which is an integration document between the Tanjungpinang City regional development plan in 2023 and the spatial plan as the basis for compiling an infrastructure development plan for OPD in accordance with the Tanjungpinang City RTRW document. This is done so that the focus of regional targets and the synergy of infrastructure development programs can be achieved.

Keywords: SPPR; Tanjungpinang City Development Plan; Tanjungpinang City RTRW

Abstrak

Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang bahwa Pemerintah Daerah perlu melakukan sinkronisasi program pemanfaatan ruang (SPPR) dengan mengacu sinkronisasi program yang telah dilakukan oleh Pemerintah. Output kegiatan tersebut dapat menjadi masukan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan menjadi masukan dalam penyusunan visi misi Kepala Daerah dan RPJMD. Pelaksanaan keterpaduan pembangunan infrastruktur di Kota Tanjungpinang masih mengalami berbagai permasalahan antara lain belum fokusnya sasaran kewilayahan yang akan didorong pembangunan infrastrukturnya, belum sinergisnya

program pembangunan infrastruktur antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Tanjungpinang serta belum efektifnya sistem penganggaran pembangunan infrastruktur. Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut, maka perlu dilakukan sinkronisasi program pemanfaatan ruang tahunan/jangka pendek yang merupakan dokumen integrasi antara rencana pembangunan daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2023 mendatang dengan rencana spasial sebagai dasar penyusunan rencana pembangunan infrastruktur bagi OPD agar sesuai dengan dokumen RTRW Kota Tanjungpinang. Hal ini dilakukan agar fokus sasaran kewilayahan dan sinergitas program pembangunan infrastruktur dapat tercapai.

Kata Kunci: SPPR, Rencana Pembangunan Kota Tanjungpinang, RTRW Kota Tanjungpinang.

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan ruang lokal harus dikoordinasikan dalam penataan ruang yang meliputi penataan ruang dan contoh tata ruang (Prayitno et al., 2016). Penataan ruang merupakan aturan pelaksanaan kemajuan yang memuat susunan kunci dan program pemanfaatan ruang dalam kerangka waktu penataan (Sujarto, 1990). Oleh karena itu, seperti yang dikemukakan oleh Kartasasmita (1996), penataan ruang harus secara fungsional sesuai dengan kapasitas sebagai alat koordinasi program perbaikan dari berbagai sumber subsidi, sebagai jenis penggunaan ruangan. Rencana tata ruang memiliki waktu penyusunan jangka panjang, jangka menengah, dan sementara, sebagaimana ditunjukkan oleh jenis pemerintah yang ingin melakukan perbaikan. Untuk menyelesaikan pergantian acara, pertama, buat rencana program kemajuan tahunan. Rencana program peningkatan tahunan disusun berdasarkan rencana jangka menengah dan merupakan sudut pandang pengaturan yang berlarut-larut. Rencana program peningkatan juga diubah menjadi latihan peningkatan teritorial tahunan sesuai tahun rencana keuangan (Tjokroamidjoyo, 1995). Sejalan dengan itu, pada dasarnya pemanfaatan penataan ruang muncul dalam rencana program perbaikan tahunan sebagai program kemajuan. Program peningkatan tahunan disiapkan melalui sistem penyusunan program kemajuan. Sebagaimana ditunjukkan oleh Tjahjati (1997), hasil dari penataan ruang adalah pemanfaatan aset yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan meningkatkan gaji, meningkatkan pekerjaan, menjaga aset udara dan air serta memenuhi kebutuhan penting seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Penataan ini akan menjadi acuan dalam pelaksanaan perbaikan.

Pelaksanaan keterpaduan pembangunan infrastruktur di Kota Tanjungpinang masih mengalami berbagai permasalahan seperti belum fokusnya sasaran kewilayahan yang akan didorong pembangunan infrastrukturnya, belum sinergisnya program pembangunan infrastruktur antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Teknis, serta belum efektifnya

sistem perencanaan dan penganggaran pembangunan. Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut maka perlu dilakukan penyusunan dokumen sinkronisasi program pemanfaatan ruang (SPPR) yang merupakan dokumen integrasi antara rencana pembangunan Pemerintah Kota Tanjungpinang dengan rencana spasial sebagai dasar penyusunan rencana pembangunan infrastruktur bagi OPD agar sesuai dengan dokumen RTRW Kota Tanjungpinang. Apalagi saat ini, RTRW Kota Tanjungpinang dalam proses revisi, sehingga dengan hasil SPPR dapat mengidentifikasi program-program untuk menjadi masukan bagi revisi RTRW Kota Tanjungpinang.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang mengamanatkan bahwa Pemerintah Daerah perlu melakukan sinkronisasi program pemanfaatan ruang (SPPR) dengan mengacu sinkronisasi program yang telah dilakukan oleh Pemerintah. Sejalan dengan amanat peraturan tersebut, pasca terbitnya UU Cipta Kerja beserta aturan turunannya, Pedoman Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang telah diberikan sebagai semacam perspektif bagi DPRD dalam pelaksanaan sinkronisasi program pemanfaatan ruang wilayah (SPPR).

Dalam pelaksanaan sinkronisasi program pemanfaatan ruang daerah Kota Tanjungpinang perlu dipastikan apakah pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Tanjungpinang sudah sesuai dengan sinkronisasi program jangka menengah. Salah satu upaya adalah dengan memecah sinkronisasi program jangka menengah menjadi sinkronisasi program tahunan/jangka pendek. Dengan penyusunan sinkronisasi program tersebut dapat menjadi referensi dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tanjungpinang serta dapat menjadi referensi dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Tanjungpinang termasuk menjadi acuan prioritas pengusulan program dalam forum koordinasi perencanaan pembangunan. Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk membahas hasil dan analisa sinkronisasi program pemanfaatan ruang (SPPR) Kota Tanjungpinang dalam mendukung penyusunan rencana kerja prioritas pemerintah Kota Tanjungpinang.

II. METODOLOGI

A. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data sekunder. Teknik ini dilakukan untuk mencari kebutuhan data terkait substansi pola dan struktur ruang didalam rencana tata ruang wilayah Kota Tanjungpinang yang sudah perda termasuk matriks indikasi program pemanfaatan ruang (Revisi Peraturan Daerah Kota Tanjung Pinang No. 10 Tahun 2014 Tentang RTRW Kota Tanjung Pinang Tahun 2014-

2034) dan rencana pembangunan, meliputi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang RPJMD Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2023, Renstra OPD teknis terkait Tahun 2018 – 2023, dan RKPD Kota Tanjungpinang Tahun 2022-2023.

B. Pengolahan Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi keterlaksanaan program pemanfaatan ruang, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat sinkronisasi pada setiap program.

C. Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif. Analisis deskriptif-kualitatif digunakan untuk menilai prioritas program pemanfaatan ruang jangka pendek pada Pemerintah Kota Tanjungpinang. Lingkup program pemanfaatan ruang yang ditelaah dibatasi dalam Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang Jangka Pendek / 1 (satu) Tahunan yang mencakup seluruh program infrastruktur untuk mewujudkan fungsi kawasan sesuai dengan arahan pemanfaatan ruang dalam dokumen RTRW, dimana ditelaah program yang menggunakan sumber pembiayaan APBD Kota Tanjungpinang dan/atau sumber pembiayaan lainnya yang sah sesuai kewenangan Pemerintah Kota. SPPR Jangka Pendek 1 (satu) Tahunan ini merupakan tindak lanjut dari hasil SPPR Jangka Menengah 5 (lima) Tahunan.

III. HASIL PEMBAHASAN

1. Analisis Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang

Pada konteks SPPR Kota Tanjungpinang ini bahwa rencana pembangunan yang dianalisis menggunakan RPJMN, RPJMD, RKPD, renja OPD teknis 2023, dan rencana sektoral lainnya seperti Rencana Induk Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas, proyek strategis provinsi, dan Perpres Proyek Strategis Nasional. Dari persandingan tersebut, dihasilkan sintesis program/kegiatan sebagai daftar panjang usulan program/kegiatan jangka menengah 5 (lima) tahunan beserta keterangan sasaran pengembangan wilayah/kawasan terkait. Adapun hasil Inventarisasi dan sintesis rencana tata ruang dengan rencana pembangunan pada SPPR Kota Tanjungpinang ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Inventarisasi Sintesis Sinkronisasi Program Kota Tanjungpinang

Sasaran Kawasan	B M	C K	ES DM	Komun ikasi	Pariwi sata	Perhubu ngan	SD A	Jum lah
Kawasan Cagar Budaya Kota Rebah					3			3
Kota Tanjungpinang		1						1
PKL Air Raja	2	1	1		2	1	1	8
PKL Batu Sembilan	1	2					2	5
PKL Kampung Bugis	2	3			1	2		8
PKL Kampung Bulang	2					1		3
PKL Kampung Madong						1		1
PKL Kawasan Dompak Seberang	3	1			3	3		10
PKL Kota Piring	7	2					1	10
PKL Penyengat						4		4
PKL Pinang Kencana		2					2	4
PKL Pulau Dompak					1		1	2
PKL Sungai Jang		1						1
PKL Tanjung Ayun Sakti	9	4				1	1	15
PKL Tanjung Bugis		1						1
PKL Tanjung Sebauk	1							1
PKL Tanjung Unggat	1	5				1		7
PKL Tanjungpinang Barat	14	7						21
PKL Tanjungpinang Kota	9	2	1		1			13
PPK Kawasan Bintan Center	1							1
SPPK Jl. Aisyah Sulaiman – Jl. RH. Fisabilillah	1			1		1		3
SPPK Kota Bintan Center				1				1
SPPK Kota Lama	19					3		22
SPPK Kota Lama				1				1
SPPK Senggarang	2	2		1		1		6
Jumlah	74	3 4	2	4	11	19	8	152

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Setelah mendapatkan daftar panjang program hasil sintesis dari tahap ke-2, kemudian program-program tersebut dianalisis untuk diketahui analisis sinkronisasi.

Analisis sinkronisasi dilakukan untuk menganalisis keterkaitan antar program baik secara fungsi, lokasi, dan waktu. Analisis secara fungsi dan lokasi melihat keterkaitan dan keterhubungan secara fungsional, analisis secara lokasi melihat keterkaitan dari sisi lokasi sasaran kawasan/wilayah, sedangkan analisis sinkronisasi waktu melihat keterkaitan antar program dari urutan waktu pelaksanaan.

Penilaian tingkat sinkronisasi dilakukan dengan merujuk kepada Permen ATR/BPN 13/2021. Penilaian tingkat sinkronisasi dilakukan dengan menjumlah nilai sinkronisasi fungsi dan lokasi intrasektor, nilai sinkronisasi fungsi dan lokasi antarsektor, serta nilai sinkronisasi waktu. Hasil rekapitulasi penilaian dapat dilihat pada tabel analisis sinkronisasi per sektor di bawah ini:

Tabel 2. Contoh Beberapa Program Per Sektor
Hasil Analisis Tingkat Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang RTRW Kota
Tanjungpinang

No	Program Pemanfaatan Ruang (Sektor Sumber Daya Air)	Sinkronisasi Fungsi, lokasi, dan waktu			Rekapitulasi Bobot (M3.a + M3.b + M4)	Tingkat Sinkronisasi
		Total Bobot M3.a	Total Bobot M3.b	Total Bobot M4		
1	Pembangunan/rehabilitasi Waduk Sei Pulai	2,00	1,14	1,00	4,14	Tinggi
2	Pembangunan/rehabilitasi Waduk Tanjung Uban	2,00	1,11	1,00	4,11	Rendah
3	Pembangunan/rehabilitasi Waduk Kp. Lapan	2,00	1,11	1,00	4,11	Rendah
4	Pembangunan/rehabilitasi Dam Sekuning	2,00	1,11	1,00	4,11	Rendah
No	Program Pemanfaatan Ruang (Sektor Bina Marga)	Sinkronisasi Fungsi, lokasi, dan waktu			Rekapitulasi Bobot (M3.a + M3.b + M4)	Tingkat Sinkronisasi
		Total Bobot M3.a	Total Bobot M3.b	Total Bobot M4		

1	Peningkatan Jaringan jalan Kolektor Primer – 4 Jl. Sm. Amin	2,24	1,94	1,00	5,18	Tinggi
2	Peningkatan Jaringan jalan Kolektor Primer – 4 Jl. Ketapang	2,24	1,94	1,00	5,18	Tinggi
3	Peningkatan Jaringan jalan Kolektor Primer – 4 Jl. Sungai Ladi	2,01	1,83	1,00	4,85	Rendah
4	Peningkatan Jaringan jalan Kolektor Primer – 4 Jl. Daeng Celak – Kp. Sei Ladi	2,10	1,78	1,00	4,88	Rendah
5	Peningkatan Jaringan jalan Kolektor Primer – 4 Jl. Tanjung Lanjut	2,10	1,78	1,00	4,88	Rendah
6	Peningkatan Jaringan jalan Kolektor Primer – 4 Jl. Kamboja	2,17	1,78	1,00	4,94	Sedang
No	Program Pemanfaatan Ruang (Sektor Cipta Karya)	Sinkronisasi Fungsi, lokasi, dan waktu			Rekapitulasi Bobot (M3.a + M3.b + M4)	Tingkat Sinkronisasi
		Total Bobot M3.a	Total Bobot M3.b	Total Bobot M4		
1	Optimalisasi SWRO Pulau Penyengat	1,36	3,00	1,24	5,61	Tinggi
2	Pembangunan Bak Penampungan Air Jl. Pelatar I RT 01/RW IX Kel. TjPinang Kota	1,21	2,00	1,00	4,21	Sedang

3	Pembangunan sumur bor dan menara tangki air Jalan Basuki Rahmat Gg. Tempinis III/IV RT 02/RW VI Kel. Tanjungpinang Timur	1,21	2,13	1,05	4,39	Sedang
4	Rehabilitasi Rumah Kompos TPA Ganet	1,15	1,00	1,05	3,20	Rendah
5	Rehabilitasi Bak IPL Zona 3 TPA Ganet	1,15	1,00	1,05	3,20	Rendah
6	Pembangunan TPS 3R Kelurahan Kemboja Kecamatan Tanjungpinang Barat	1,12	1,00	1,00	3,12	Rendah
7	Pembangunan TPS 3R Kelurahan Tanjung Ayun Sakti Kecamatan Bukit Bestari	1,12	1,00	1,00	3,12	Rendah
No	Program Pemanfaatan Ruang (Sektor Perhubungan)	Sinkronisasi Fungsi, lokasi, dan waktu			Rekapitulasi Bobot (M3.a + M3.b + M4)	Tingkat Sinkronisasi
		Total Bobot M3.a	Total Bobot M3.b	Total Bobot M4		
1	Rehabilitasi Dermaga Pelantar I	1,89	2,26	1,00	5,15	Tinggi
2	Pengembangan Pelabuhan Penyeberangan Kampung Datu	1,50	1,00	1,00	3,50	Rendah

3	Pengembangan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Unggat	1,89	2,01	1,00	4,90	Tinggi
4	Pengembangan pelabuhan umum Pengumpan Lokal Madong	1,83	2,00	1,00	4,83	Tinggi
5	Pengembangan pelabuhan umum Pengumpan Lokal Sei Jang	1,44	2,12	1,00	4,57	Sedang
6	Pengembangan pelabuhan umum Pengumpan Lokal Pelatar Kuning	1,39	1,00	1,00	3,39	Rendah

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

2. Penilaian Prioritas Program Tahun 2023 SPPR Jangka Pendek 1 (Satu) Tahunan

Setelah dilakukan analisis sinkronisasi, program yang terkumpul direkapitulasi dan dirumuskan menjadi rencana terpadu program pemanfaatan ruang Jangka Menengah yang mendukung Rencana Tata Ruang. Program direkapitulasi per Sektor dan dilengkapi dengan profil program. Profil program terdiri dari Kode, lokasi, sasaran pengembangan wilayah/Kawasan, besaran, sumber dan alternative pembiayaan, instansi pelaksana, tahun pelaksanaan, dan tingkat sinkronisasi. Dari hasil resume didapatkan 149 program pada kawasan didorong, 3 program pada kawasan dikendalikan. Program terbanyak berada pada SPPK Kota Lama sebanyak 22 program dan PKL Tanjungpinang Barat sebanyak 21 program, kemudian PKL Tanjung Ayun Sakti 15 program dan PKL Tanjungpinang Kota 13 Program. Pada Kawasan Dikendalikan hanya terdapat 3 program pemanfaatan ruang yaitu terkait Pengamanan situs sejarah dan cagar budaya Penataan Kawasan Cagar Budaya dan Pengadaan sarana dan prasarana pendukung pengelolaan cagar budaya pada Kawasan Cagar Budaya Kota Rebah dan Pulau Penyengat. Konsentrasi program terlihat pada pusat-pusat pelayanan perkotaan/permukiman. Sedangkan pada kawasan yang dikendalikan masih sedikit konsentrasi program antarsektor yang mengarah kesana.

Secara umum, dari hasil analisis didapatkan program/kegiatan yang terpilih untuk dianalisis tingkat prioritasnya pada SPPR Jangka Pendek (JP), dengan rincian sebagai berikut:

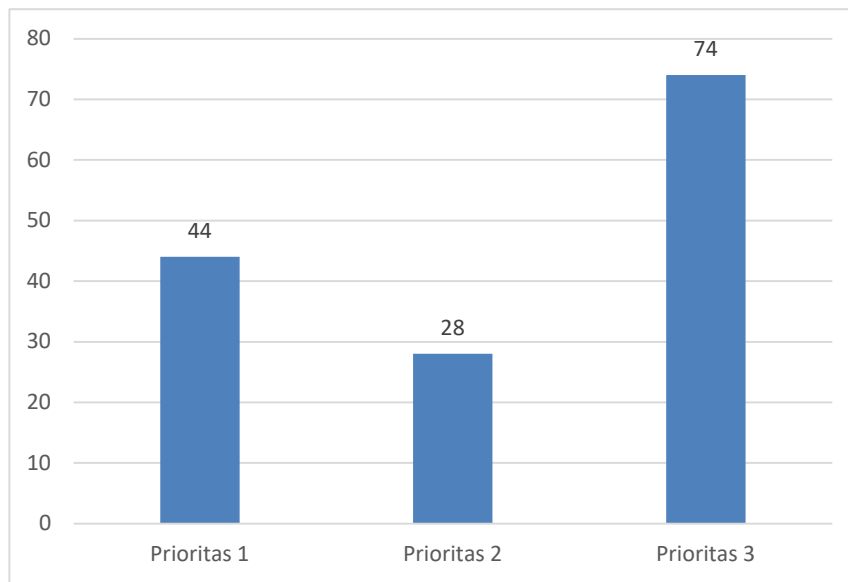
Tabel 3. Jumlah Program terpilih per Sektor untuk Analisis Program Prioritas pada SPPR Jangka Pendek (JP) Kota Tanjungpinang

Kawasan Didorong/Dikendalikan	Program Pemanfaatan Ruang SPPR Jangka Menengah	Program Pemanfaatan Ruang Jangka Pendek (Tahun 2023)
Kawasan Cagar Budaya Kota Rebah	3	3
Kota Tanjungpinang	1	1
PKL Air Raja	8	7
PKL Batu Sembilan	5	5
PKL Kampung Bugis	8	8
PKL Kampung Bulang	3	3
PKL Kampung Madong	1	-
PKL Kawasan Dompok Seberang	10	9
PKL Kota Piring	10	10
PKL Penyengat	4	4
PKL Pinang Kencana	4	4
PKL Pulau Dompok	2	2
PKL Sungai Jang	1	1
PKL Tanjung Ayun Sakti	15	15
PKL Tanjung Bugis	1	1
PKL Tanjung Sebauk	1	1
PKL Tanjung Unggat	7	7
PKL Tanjungpinang Barat	21	21
PKL Tanjungpinang Kota	13	13
PPK Kawasan Bintan Center	1	1
SPPK Jl. Aisyah Sulaiman – Jl. RH. Fisabilillah	3	2
SPPK Kota Bintan Center	1	1
SPPK Kota Lama	22	20
SPPK Kota Lama	1	1
SPPK Senggarang	6	6
Jumlah	152	146

Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Setelah mendapatkan daftar program untuk SPPR Jangka Pendek, pada tahap ini, program-program tersebut akan dianalisis tingkat prioritasnya. Penilaian tingkat prioritas

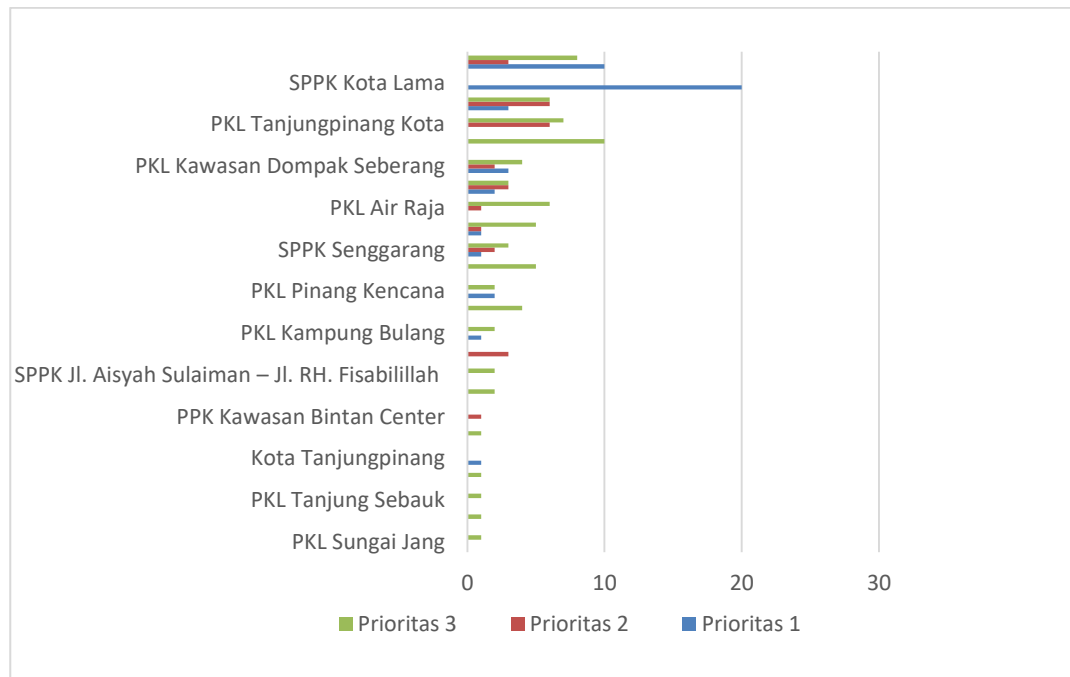
dilihat dari aspek perencanaan yang melihat kesesuaian dengan RTRW, aspek sinkronisasi program, aspek pelaksanaan program yang memperlihatkan jenis program apakah merupakan program baru, *multi years contract*, atau berupa backlog (stock) program, aspek pembiayaan dari aspek kesiapan penganggaran, dan aspek kewilayahan dilihat dari mendukung satu atau lebih sasaran kewilayahan/kawasan. Hasil penilaian tingkat prioritas untuk 146 program menghasilkan 44 program prioritas 1, 28 program prioritas 2, dan 74 program prioritas 3. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

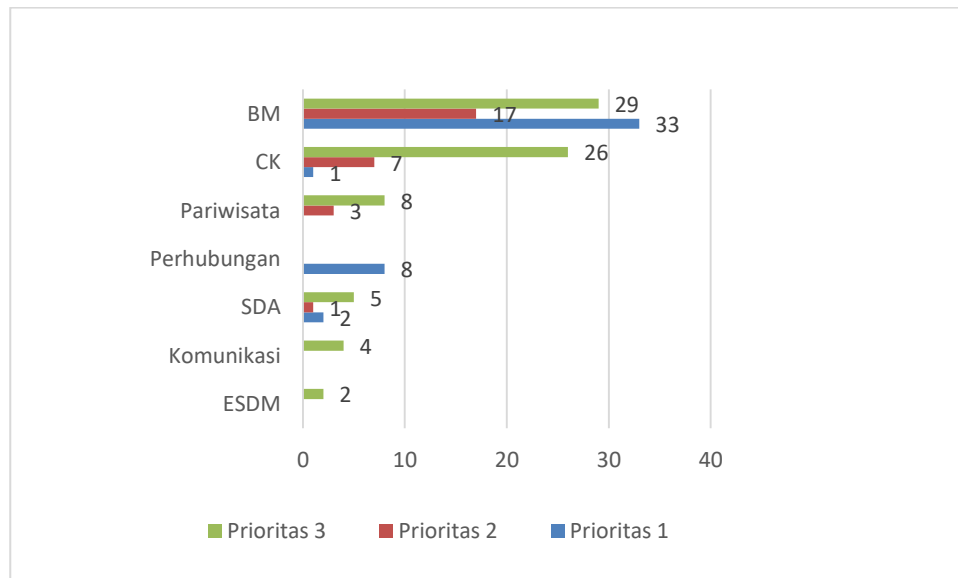
Gambar 1. Grafik Jumlah Program berdasarkan Tingkat Prioritas pada SPPR Jangka Pendek Kota Tanjungpinang

Selanjutnya, daftar program yang sudah dinilai tingkat prioritas nya kemudian direkapitulasi menjadi daftar usulan program prioritas. Program diurutkan berdasarkan tingkat prioritas teratas. Usulan program prioritas untuk rencana pembangunan daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2023 ini didaftar dan dilengkapi profil program nya meliputi lokasi, instansi pelaksana, sasaran pengembangan wilayah/Kawasan, serta tingkat prioritasnya.



Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

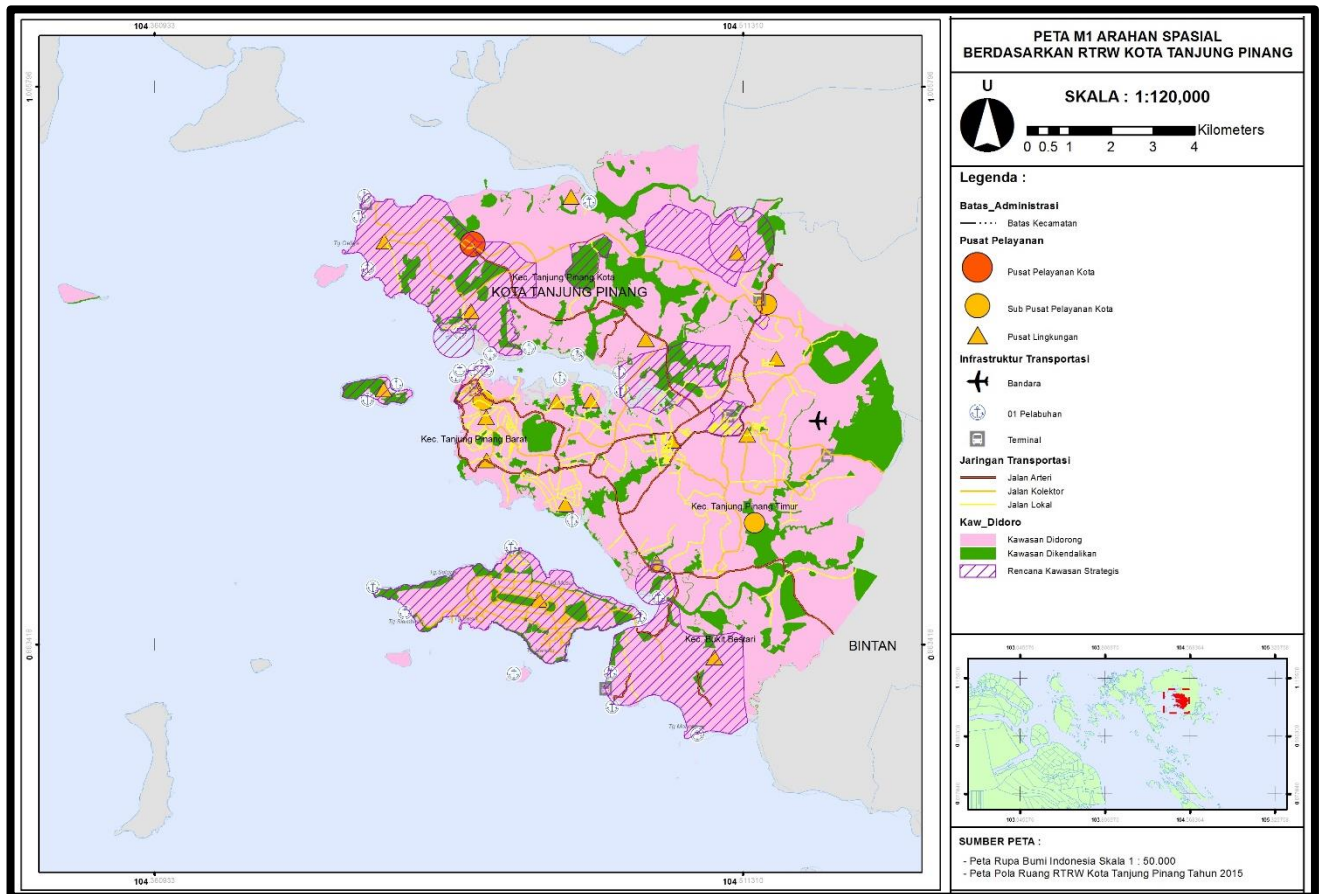
Gambar 2. Jumlah Program per Kawasan/Wilayah berdasarkan Tingkat Prioritas pada SPPR Jangka Pendek Kota Tanjungpinang



Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Gambar 3. Jumlah Program per Sektor berdasarkan Tingkat Prioritas pada SPPR Jangka Pendek Kota Tanjungpinang

Usulan program prioritas SPPR Jangka Pendek Tahunan Kota Tanjungpinang dengan prioritas ke 1 terbanyak adalah sektor Bina Marga dengan 33 program. Sedangkan sasaran Kawasan yang paling banyak didukung oleh program adalah berupa pusat permukiman/kegiatan. Sebaran program terbanyak menyasar kepada SPPK Kota Lama dan PKL Tanjungpinang Kota. Lebih jelasnya, untuk arahan spasial berdasarkan RTRW Kota Tanjungpinang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber: Hasil Analisis Penyusun, 2021

Gambar 4. Arahan Spasial Kota Tanjungpinang Berdasarkan Rencana Tata Ruang

IV. KESIMPULAN

Pada SPPR Daerah Kota Tanjungpinang, dominasi program dengan sinkronisasi hanya terdapat pada SPPK Kota Lama, Pusat Kawasan Dompok Seberang dan Pinang Kencana, pada Kawasan Pusat Kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya untuk mendorong keterpaduan pengembangan infrastruktur. Pada Kawasan-kawasan lainnya,

masih dominan program dengan tingkat sinkronisasi sedang dan rendah, Hal ini menunjukkan belum optimalnya keterpaduan program pada pusat-pusat pertumbuhan. Hasil SPPR ini diharapkan dapat mendorong upaya keterpaduan pada kawasan-kawasan yang memang terdapat fokus program sebagaimana diarahkan pada RTRW Kota Tanjungpinang dan diprogramkan pada rencana pembangunan, tetapi di sisi lain tidak serta merta dapat mendorong keterpaduan pada kawasan-kawasan lain yang tidak menjadi fokus penanganan. Pada lokasi yang sebagian besar kawasannya tidak menunjukkan dominasi program dengan tingkat sinkronisasi tinggi, perlu menjadi perhatian untuk dapat lebih fokus mengarahkan keterpaduan rencana pembangunan (program/kegiatan) pada kawasan-kawasan yang diarahkan didalam RTRW Kota Tanjungpinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartasasmita, G. 1996, Pembangunan Untuk Rakyat. Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan CIDES, Jakarta
- Prayitno, Hadi, & Manuwoto, "Sinkronisasi Tata Ruang Wilayah Kota Bogor dalam Mendukung Program Pembangunan," *Jurnal Tata Loka*, vol. 18, No. 2, pp. 96-107, Mei 2016.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang
- Peraturan Daerah Kota Tanjung Pinang No. 10 Tahun 2014 Tentang RTRW Kota Tanjung Pinang Tahun 2014-2034
- Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang RPJMD Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2023
- Soejarto, D (1992), "Wawasan Tata Ruang". Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Bandung : Edisi Khusus Juli, 3-8
- Tjokroamidjojo, B. 1995. Pengantar Administrasi Pembangunan. Jakarta (ID): LP3ES.
- Tjahjati, B. 1997. Bunga Rampai Perencanaan Pembangunan di Indonesia. Jakarta (ID) : Grasindo.